

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 38), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Satwa Cikembulan Kab. Garut yaitu salah satu bentuk usaha milik swasta yang bergerak dibidang pariwisata yang beralamatkan di Kampung Jati , Desa Cikembulan, Kadungora - Garut. Adapun yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Taman Satwa Cikembulan yang memiliki jumlah 47 orang karyawan.

Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini variabel yang akan dikemukakan ada dua macam yaitu :

##### 1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2012:39) *variabel independent* sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent variable* (terikat). Maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah "Kepuasan Kerja".

##### 2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2012:39) *variabel dependent* sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah "Loyalitas Karyawan".

## 3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

### 3.2.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2012, hal. 2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.” Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2012, hal. 53) berpendapat bahwa: penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain. Penelitian verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan tujuan memverifikasikan kebenaran hasil penelitian sebelumnya dalam hal ini pengaruh kepuasan kerja terhadap loyalitas kerja karyawan. Jenis penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai kepuasan kerja karyawan dan loyalitas karyawan di Taman Satwa Cikembulan.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yakni deskriptif verifikatif maka metode penelitian yang akan digunakan adalah *metode survey explanatory*, dimana penelitian survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 51) adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan-ancuan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan kausal atau hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang diteliti. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Taman Satwa Cikembulan Garut.

### 3.3 Operasional Variable

Dalam mengartikan sebuah kata atau kalimat banyak pendapat yang berbeda-beda, sehingga diperlukan suatu keserasian pandangan terhadap makna dari satu kata atau kalimat tersebut. dalam hal ini diperlukan definisi variable, seperti yang diungkapkan Sugiyono (2012, hal. 32) bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang maupun objek kegiatann yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Terdapat dua variable yang akan diteliti yaitu, Kepuasan Kerja sebagai variable X, dan Loyalitas Karyawan sebagai variable Y. variable X adalah variable bebas (independent Variabel), sedangkan variable Y merupakan variable terikat (dependent variable). Dibawah ini rincian variable X dan variable Y yang akan dirumuskan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel X (Kepuasan Kerja)**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Pengukuran
Kepuasan kerja merupakan hasil dari persepsi karyawan tentang seberapa baik pekerjaan mereka menyediakan hal yang dianggap penting.	1. <i>Pay</i> (Gaji)	a. Kepuasan terhadap kesesuaian gaji dengan pekerjaan yang dilakukan	•Tingkatan kepuasan terhadap kesesuaian gaji dengan pekerjaan yang dilakuakn •Tingkatan kepuasan terhadap bonus dan tunjangan yang diterima	Ordinal  Ordinal
	2. <i>The Work Itself</i> (Pekerjaan itu senediri)	a. Keahlian dan pengalaman pekerjaan yang dimiliki  b. Kepuasan terhadap penempatan kerja karyawan	•Tingkatan kepuasan terhadap pekerjaan yang diberikan dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki  •Tingkatan kepuasan terhadap pekerjaan yang dilakukan •Tingkat kepuasan terhadap penempatan kerja karyawan	Ordinal  Ordinal
(Fred Luthans, 2011, hal. 243)	3. <i>Co-workers</i> (Rekan kerja)	a. Kepuasan kerja sama tim	•Tingkat kepuasan terhadap kerjasama tim yang dilakukan	Ordinal
		b. Kepuasan terhadap rekan kerja	•Tingkat kepuasan terhadap dukungan dari rekan kerja	Ordinal
	4. <i>Promotion Opportunities</i> (Kesempatan promosi)	a. Kepuasan terhadap peluang promosi jabatan	•Tingkatan kepuasan terhadap peluang promosi jabatan	Ordinal
		b. Kepuasan terhadap kebijakan perusahaan dalam promosi jabatan	•Tingkat kepuasan terhadap kebijakan perusahaan dalam promosi jabatan	Ordinal
	5. <i>Supervision</i> (Pengawasan)	a. Kepuasan terhadap pengawasan yang diberikan	•Tingkat kepuasan terhadap pengawasan yang diberikan kepada karyawan	Ordinal
		b. Kepuasan terhadap hubungan dengan atasan	•Tingkat kepuasan terhadap hubungan dengan atasan •Tingkat kepuasan terhadap dukungan dari atasan	Ordinal Ordinal

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Y (Loyalitas Kerja Karyawan)**

Konsep Variabel Y	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Pengukuran	
Loyalitas adalah tekad dan kesanggupan mentaati, melaksanakan dan mengamalkan sesuatu yang patut dengan kesadaran dan tanggung jawab, tekad dan tingkah laku sehari-hari dalam melaksanakan tugas. (Saydam, 2005, hal. 485)	1. Ketaatan	a. Mentaati peraturan dan kode etik perusahaan	• Tingkat ketaatan pada peraturan dan kode etik perusahaan	Ordinal	
		b. Mentaati perintah atasan	• Tingkat ketaatan pada perintah atasan	Ordinal	
		c. Mentaati jam kerja yang sudah ditentukan	• Tingkat ketaatan pada jam kerja yang sudah ditentukan	Ordinal	
	2. Tanggung Jawab	a. Dapat menyelesaikan tugas dengan baik	a. Dapat menyelesaikan tugas dengan baik	• Tingkat tanggung jawab menyelesaikan tugas dengan baik	Ordinal
			b. Memelihara fasilitas perusahaan dengan baik	• Tingkat tanggung jawab untuk memelihara fasilitas dengan baik	Ordinal
		c. Dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	c. Dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	• Tingkat tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	Ordinal
			d. Menjaga nama baik perusahaan	• Tingkat tanggung jawab untuk menjaga nama baik perusahaan	Ordinal
	3. Pengabdian	a. Mengutamakan kepentingan perusahaan	• Tingkat pengabdian untuk mengutamakan kepentingan perusahaan	Ordinal	
		b. Berpartisipasi dalam memajukan perusahaan	• Tingkat pengabdian untuk berpartisipasi dalam memajukan perusahaan	Ordinal	
	4. Kejujuran	a. Tidak menyalahgunakan wewenang yang ada padanya.	a. Tidak menyalahgunakan wewenang yang ada padanya.	• Tingkat kejujuran dalam menjalankan wewenang yang diberikan oleh perusahaan	Ordinal
			b. Perkataan sesuai dengan tindakan	• Tingkat kejujuran dalam setiap perkataan	Ordinal

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hal. 129) yang dimaksud dengan sumber data adalah “Sumber dari mana data dapat diperoleh”. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subyek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari karyawan serta bagian SDM Taman Satwa Cikembulan Garut.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip di bagian SDM Taman Satwa Ckembulan Garut. Khususnya artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian data primer dilakukan penulis melalui penelitian langsung ke lapangan (field research) dengan mengadakan kuisisioner, observasi, dan wawancara. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelitian data kepustakaan (library research). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

##### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh penulis ke tempat objek penelitian di Taman Satwa Cikembulan Garut guna memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dengan cara:

- a. Angket/kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian yakni karyawan Taman Satwa Cikembulan Garut.
- b. Observasi yaitu mengamati secara langsung kegiatan Taman Satwa Cikembulan Garut khususnya yang berhubungan dengan kepuasan kerja dan loyalitas kerja karyawan Taman Satwa Cikembulan Garut.

- c. Wawancara, yaitu dialog atau wawancara langsung dengan pihak perusahaan diantaranya dengan bagian SDM serta karyawan Taman Satwa Cikembulan Garut, sebagai wakil dari perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Selain tiga teknik diatas, dilakukan juga penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan cara mempelajari bahan-bahan yang dianggap perlu dan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai data pendukung penelitian ini.

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket. Cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Daftar pertanyaan ini disebarlangsung kepada karyawan Taman Satwa Cikembulan Garut.

Jenis instrument yang digunakan bersifat tertutup, yaitu karyawan hanya perlu mengisi angket dengan jawaban yang telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada karyawan Taman Satwa Cikembulan Garut dengan menyebarkan kuisioner yang berisikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan loyalitas kerja guna mengetahui tingkat kepuasan dan loyalitas kerja karyawan. Penilaian loyalitas dilakukan oleh karyawan yang bersangkutan dengan menggunakan metode penelitian diri sendiri (*self assessment*) dengan pertimbangan bahwa karyawan lebih mengetahui kelebihan serta kelemahan dirinya dibandingkan dengan atasan atau rekan kerja. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternative jawabannya. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan.

### 3.5 Populasi, Sempel, dan Teknik Penarikan Sempel

#### 3.5.1 Populasi

Dalam pengumpulan dan menganalisis suatu data, langkah yang sangat penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2012, hal. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah populasi karyawan Taman Satwa Cikembeilan Garut yang berjumlah 47 orang karyawan.

#### 3.5.2 Sampel

Sugiyono (2012, hal. 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suatu penelitian yang memiliki ukuran populasi begitu besar, maka tentu akan membutuhkan waktu, biaya dan tenaga yang besar pula jika menggunakan penelitian dengan cara sensus. Sehubungan dengan pengambilan sampel maka diperlukan suatu proses yang disebut sampling. Sampling adalah suatu proses penggunaan suatu bagian atau sejumlah kecil anggota dari sebuah populasi untuk membuat kesimpulan mengenai keseluruhan dari individu dalam populasi dalam populasi bersangkutan.

Apabila jumlah karyawannya dibawah 200 maka penelitian melibatkan seluruh populasi sehingga sampel sama dengan populasi. Dengan menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi di jadikan sampel (Sugiyono, 2012, hal. 78).

Sampel dalam penelitian ini ditujukan bagi seluruh karyawan Taman Satwa Cikembeilan Garut, dengan menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada seluruh anggota atau elemen populasi untuk dijadikan sampel. Peneliti menggunakan salah satu dari teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Teknik ini dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2012, hlm.

82). Salah satunya sampel jenuh dengan semua karyawan berdasarkan masa kerja dengan total populasi sebanyak 47 orang karyawan.

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Instrument yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006, hal. 145). Uji validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya. Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian yang merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. (Arikunto, 2006, hal. 274). Kriteria dalam validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\epsilon XY - (\epsilon X)(\epsilon Y)}{\sqrt{\{n\epsilon X^2 - (\epsilon X)\} \{n\epsilon Y^2 - (N\epsilon Y)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	=	Menunjukkan indeks korelasi antara dua variable yang dikorelasikan
R	=	koefisien validasi item yang dicari, dua variable yang dikorelasikan
X	=	skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
Y	=	Skor total yang diperoleh dari seluruh item
$\sum X$	=	jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	=	jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
N	=	banyaknya responden

Dimana :

$r$  = Koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan variabel  $y$ , dua variabel yang dikorelasikan.

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ). Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut valid
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut tidak valid

Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang seluruhnya ada 25 item. Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 25 responden dengan tingkat signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$  ( $25-2 = 23$ ) didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,3961. Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*. Uji validitas untuk variable kepuasan kerja dan loyalitas karyawan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengujian Validitas Penelitian Variabel X (Kepuasan kerja)**

No.	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Tingkat kepuasan anda terhadap kesesuaian gaji yang diterima dengan beban pekerjaan yang dilakukan.	0,690	0,3961	Valid
2	Tingkat kepuasan anda terhadap bonus dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan.	0,744	0,3961	Valid
3	Tingkat kepuasan anda terhadap pekerjaan yang diberikan dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki	0,893	0,3961	Valid
4	Tingkat kepuasan anda terhadap pekerjaan yang dilakukan	0,797	0,3961	Valid
5	Tingkat kepuasan anda terhadap penempatan kerja karyawan.	0,771	0,3961	Valid
6	Tingkat kepuasan anda terhadap kerjasama tim yang dilakukan	0,428	0,3961	Valid
7	Tingkat kepuasan anda terhadap dukungan dari rekan kerja	0,893	0,3961	Valid
8	Tingkat kepuasan anda terhadap hubungan kerja dengan rekan kerja	0,336	0,3961	Tidak Valid
9	Tingkat kepuasan anda terhadap peluang promosi jabatan	0,771	0,3961	Valid
10	Tingkat kepuasan anda terhadap kebijakan perusahaan dalam promosi jabatan	0,428	0,3961	Valid
11	Tingkat kepuasan anda terhadap pengawasan yang diberikan kepada karyawan	0,417	0,3961	Valid
12	Tingkat kepuasan anda terhadap hubungan dengan atasan	0,690	0,3961	Valid

13	Tingkat kepuasan anda dalam berinteraksi dengan atasan	0,771	0,3961	Valid
----	--	-------	--------	-------

Sumber : Hasil pengolahan data, 2015 dengan SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel X yaitu kepuasan kerja pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa satu dari 13 pernyataan yaitu pernyataan pada nomor 8, dikatakan tidak valid karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ . Sedangkan untuk pernyataan lainnya yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, dan 13 dikatakan valid karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa 12 item pernyataan dari variable kepuasan kerja dalam kuesioner dinyatakan valid.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian Validitas Penelitian Variabel Y (Loyalitas)**

No.	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Taat pada peraturan dan kode etik perusahaan	0,527	0,3961	Valid
2	Taat pada perintah atasan	0,697	0,3961	Valid
3	Taat pada jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan.	0,640	0,3961	Valid
4	Tanggung jawab untuk mengerjakan pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu	0,564	0,3961	Valid
5	Tanggung jawab dalam memelihara fasilitas yang ada di perusahaan	0,423	0,3961	Valid
6	Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	0,749	0,3961	Valid
7	Tanggung jawab untuk menjaga nama baik perusahaan	0,516	0,3961	Valid
8	Mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi	0,749	0,3961	Valid
9	Mengutamakan untuk berpartisipasi dalam memajukan perusahaan .	0,487	0,3961	Valid
10	Melakukan tugas dengan penuh keikhlasan tanpa merasa dipaksa	0,394	0,3961	Tidak Valid
11	Jujur dalam menjalankan wewenang yang diberikan perusahaan	0,564	0,3961	Valid
12	Jujur dalam perkataan	0,749	0,3961	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2015 dengan SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Y yaitu loyalitas karyawan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa 1 dari 12 pernyataan yaitu pernyataan pada nomor 10, dikatakan tidak valid karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ .

Sedangkan untuk pernyataan lainnya yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, dan 12 dikatakan valid karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Suharsih Arikunto (2006, hal. 178), menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik”. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat digunakan rumus *Alpha Croanbach* yang merupakan statistic paling umum yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrument penelitian. . Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70.

Suharsimi Arikunto (2006, hal. 239) adapun koefisien *Alpha Croanbach* dirumuskan sebagai berikut:

$$Ca = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

Ca = *Alpha Cronbach* (realibiliti instrument)

K = jumlah item

$\sum si^2$  = jumlah varian setiap pertanyaan

$\sum st^2$  = varian skor total

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan reliabel
2. jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

e maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software* SPSS 22.0 *for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	<i>r</i> 'Hitung	<i>r</i> 'Tabel	Keterangan
1.	Kepuasan kerja	0,892	0,3961	Reliabel
2.	Loyalitas karyawan	0,834	0,3961	Reliabel

*Sumber : Hasil pengolahan data, 2015 dengan SPSS 22.0 for windows*

Hasil pengujian pada tabel menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu Kepuasan kerja dan Loyalitas Karyawan dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan *r*'hitung variabel kepuasan kerja dan variable loyalitas Karyawan lebih besar dibanding nilai *r*'tabel.

Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Hal itu berarti bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan tanpa adanya suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh instrumen penelitiannya yang belum teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

### 3.7 Rancangan analisis data dan uji hipotesis

#### 3.7.1 Rancangan Analisis Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket disebarkan langsung pada sampel penelitian yaitu 47 orang karyawan Taman Satwa Cikembulan Garut. Sebelumnya angket penelitian telah diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Setelah angket terkumpul kembali, angket dianalisis dengan cara sebagai berikut :

1. *Editing*, dalam hal ini adalah pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembaran angket.
2. *Coding*, dalam hal ini adalah pembobotan dari setiap instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban positif rankin pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk yang negative ranking pertama dimulai dari yang

terkecil sampai yang terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negative diberi skor 1-2-3-4-5.

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Bobot Nilai Alternatif**

Pilihan Jawaban	Bobot	Bobot
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Puas / Selalu	5	1
Puas / Sering	4	2
Kurang Puas / Kadang-kadang	3	3
Tidak Puas / Jarang	2	4
Sangat Tidak Puas / Tidak Pernah	1	5

3. *Tabulating*, maksudnya adalah tabulasi hasil skoring, yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variable. Adapun tabel rekapitulasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Tabel rekapitulasi perubahan data**

Responden	Skor Item					
	1	2	3	4	....	N
1						
2						
3						
4						
....						
N						

#### 4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan dua macam analisis, yaitu :

- a. **Analisis deskriptif**, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana :

SK = skor kriterium

ST = skor tertinggi

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

2. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana :

$x_i$  = jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$x_1 - x_n$  = jumlah skor kuesioner masing-masing reponden

3. Membuat daerah kategori kontinum menjadi lima tingkatan, contohnya sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

$$\text{Tinggi} : SK = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah} : SK = SR \times JB \times JR$$

Dimana :

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{5}$$

4. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ( $S/Skor\ maksimal \times 100\%$ ).



5. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran variabel Pelatihan (X) dan Variabel Kinerja (Y)
- b. **Analisis verifikatif**, analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan prosedur sebagai berikut :

1. **Method of Successive Interval (MSI)**

Penelitian ini menggunakan skala ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan ke tingkat interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- Perhatikan setiap butir
- Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5.
- Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi, dengan menggunakan rumus :  $P_i = \frac{f}{N}$
- Tentukan proporsi kumulatif.
- Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh.
- Tentukan *Skala Value* (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{DensityatLowerLimit - DensityatUpperLimit}{AreaBelowUpperLimit - AreaBelowLowerLimit}$$

Dimana :

*Scala Value* : Nilai Skala

*Density at Lower Limit* : Densitas batas bawah  
*Density at Upper Limit* : Densitas batas atas  
*Area Below Upper Limit* : Daerah dibawah batas atas  
*Area Below Lower Limit* : Daerah dibawah batas bawah

- Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k \qquad K = [1 + |NS_{min}|]$$

Langkah-langkah sebelumnya apabila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut :

<b>Kriteria</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
<i>Scale Value</i>					

*Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +*

Secara teknis untuk mentransformasikan data menjadi skala interval akan dibantu dengan aplikasi *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan fasilitas *Method of Successive Interval (MSI)*.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji persyaratan regresi. Adapun syaratnya adalah uji normalitas data.

## 3. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penggunaan korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X terhadap Y.

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio.

Rumus koefisien korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

*Sugiyono, (2012, hlm. 13)*

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan positif dan negative. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut Koefisien korelasi (r). Nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya:

- Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

**Tabel 3. 9**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

*Sumber: Sugiyono, (2012, hlm. 184)*

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan regresi sederhana. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) yaitu loyalitas dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) yaitu kepuasan. Maksud dari teknik analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya variabel independen atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen ataupun sebaliknya.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 270) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

*Sugiyono (2012, hlm.270)*

Dimana :

Y = Loyalitas

X = Kepuasan

a = Harga Y bila X = 0 (Harga Konstan)

b = Angka arah/koeffisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

## 5. Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y adalah dengan menggunakan teknik analisis koefisien determinasi (kd), dimana penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

*Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 144)*

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Jika  $r^2$  diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y akan semakin besar, ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel Y. Sebaliknya jika  $r^2$  semakin kecil atau mendekati 0, maka dapat dikatakan peranan variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel

tidak bebasnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi  $r^2$  berada diantara 0-1.

### 3.7.2 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (uji *T-student*) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

*Sugiyono (2012, hlm. 184)*

Dimana :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n = banyaknya sampel

dengan kriteria sebagai berikut :

- taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

- $H_0: \rho \leq 0$  Korelasi tidak berarti  
Artinya, tidak terdapat pengaruh positif antara kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan Taman Satwa Cikembulan Garut.
- $H_1: \rho > 0$  Korelasi Berarti  
Artinya terdapat pengaruh positif antara kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan Taman Satwa Cikembulan Garut.